



VERIFIKASI DIJADWALKAN HINGGA TINGKAT KAMPUNG 25 Persen Penduduk Ditarget Miliki Digital ID

YOGYA (KR) - Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dindikcapil) Kota Yogya menargetkan hingga akhir tahun ini minimal 25 persen penduduk sudah memiliki identitas kependudukan digital atau Digital ID. Hal itu disesuaikan dengan target yang ditetapkan Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri.

Kepala Dindikcapil Kota Yogya Septi Sri Rejeki, mengungkapkan saat ini kepemilikan Digital ID di Kota Yogya sudah mencapai sekitar 3.000 orang dari total 322.877 warga wajib KTP. "Kepemilikan identitas kependudukan digital syaratnya harus punya KTP elektronik dulu agar sudah terekam data dirinya," ungkapnya, Kamis (27/4).

Diakuinya untuk mengejar target 25 persen masih perlu upaya yang cukup panjang. Untuk itu pihaknya terus melakukan sosialisasi terkait identitas kependudukan digital. Harapannya setelah masyarakat menyadari efektivitas pemanfaatan

Digital ID maka antusiasme untuk melakukan proses verifikasi bisa meningkat. Petugas Dindikcapil Kota Yogya bahkan siap memperluas tempat verifikasi dengan sistem jemput bola.

Menurut Septi, setelah dilakukan sosialisasi banyak masyarakat yang bertanya teknis verifikasi identitas kependudukan digital. Pihaknya juga akan menjadwalkan agenda verifikasi hingga tingkat kampung berdasarkan pengajuan surat permohonan.

"Kampung-kampung, organisasi kemasyarakatan maupun PKK bersurat ke kami untuk permohonan verifikasi identitas kependudukan digital. Saat ini sedang kami jadwalkan," imbuhnya.

Oleh karena itu penjadwalan terjun atau jemput bola ke kampung juga akan disesuaikan dengan permohonan yang telah disampaikan. Sebagian besar permohonan yang diterima Dindikcapil, mayoritas kampung menghendaki proses verifikasi dilakukan pada hari libur

atau akhir pekan. Akan tetapi perlu diinventarisasi terlebih dahulu supaya tidak bersamaan. Sehingga jika pada hari tersebut petugas tidak bisa maka akan diganti hari lain sesuai kesepakatan.

Septi menambahkan, untuk mendapatkan identitas kependudukan digital maka warga harus mengunduh aplikasi Identitas Kependudukan Digital melalui telepon pintar. Selanjutnya melakukan registrasi dengan memasukkan data nomor induk kependudukan, email dan nomor telepon serta melakukan swafoto untuk verifikasi wajah. Setelah itu memindai QR Code ke petugas Dindikcapil, jika berhasil warga akan mendapat email berisi kode aktivasi yang harus dimasukkan untuk aktivasi. "Proses verifikasi identitas kependudukan digital dilakukan oleh Dindikcapil. Rata-rata warga itu kelupaan passwordnya, makanya kami ingatkan supaya password atau pin itu dicatat atau harus diingat-ingat betul," urainya. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005